

**KAJIAN ETNOFARMASI RAMUAN PENGOBATAN PADA MASYARAKAT
SAMIN DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN
MARGOMULYO, BOJONEGORO**



Oleh:

**Lia Dwiningsih
22164848A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGOBATAN PADA MASYARAKAT SAMIN
DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN
MARGOMULYO, BOJONEGORO**

SKRIPSI
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat sarjana Farmasi (S.Farm)
Progam Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Lia Dwiningsih
22164848A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul :

KAJIAN ETNOFARMASI SECARA BIOPROSPEKTIF TERHADAP RAMUAN PENGOBATAN MASYARAKAT SUKU SAMIN DI BOJONEGORO DAN STUDI LITERATUR PADA TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN

Oleh :

Lia Dwiningsih

22164848A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 4 Agustus 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Dekan,




Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Pembimbing Utama



Dr. apt. Jason Merari P., S.Si., MM., M.Si.

Pembimbing Pendamping



Destik Wulandari, S.Pd. M.Si.

Penguji

1. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm., M.Sc.
2. apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm.
3. Desi Purwaningsih, S.Pd., M.Si.
4. Dr. apt. Jason Merari P., MM., M.Si.


.....

.....

.....

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Kuasa dan lagi Maha Agung, tidak lupa saya ucapkan rasa syukur atas terciptanya karya yang sederhana namun luar biasa bagi saya.

- ♥ ALLAH SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah, Karunia, Petunjuk, Perlindungan semasa hidup saya serta Keberhasilan dalam penyusunan dan pelaksanaan dari skripsi ini.
- ♥ Untuk kedua malaikatku didunia, Bapakku SUPRPTO dan Ibuku SRIATUN, terimakasih atas segala kasih sayang jarak jauh yang diberikan, doa yang tak henti hentinya, pelajaran hidup, semangat, dukungan dan kerja kerasnya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ♥ Kakaku Eko Setiawan dan Istrinya Siti Nuhayati terimakasih banyak telah menjadi orang tua kedua untukku, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan untukku.
- ♥ Adikku M. Wahyu Enggar Bintang Fahrezi dan Ayra Alfiatul Zakiya yang selalu menghiburku disaat keadaan apapun, jadilah manusia yang berguna, berpetualanglah dengan pengetahuan yang luas.
- ♥ Masyarakat Suku Samin Dusun Jepang di Kabupaten Bojonegoro, atas kerjasamanya selama penulis melakukan studi lapangan terutama untuk Mbah Harjo selaku Kepala Suku Samin saya ucapkan “Matur Sembah Nuwun”
- ♥ Tim Pring Ijoku Nadia Hasna, Krisnisca Aprillia S., dan Octa Mentari Sukma. Terlalu banyak suka duka yang kita lalui yang banyak dukanya saat penelitian maupun pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sampai sejauh ini.
- ♥ Keluarga Nadia Hasna (Mas Yaya, Mbak Firdi, Pak Samsuri, Bu Iswati, Mas Hasan, dan si kecil Laras dan Gilang), terimakasih atas segala kebaikan yang tak terhingga. Terutama Nadia Hasna yang jadi teman, musuh, saudara, ibuk, adek, kakak dan bisa jadi hulk tiba-tiba.

- ♥ Sahabat Emoticans ku Antika Mutiara, Devita Nurul, Dinda Feliana, Emilia N.S., dan Yolla Andriani atas semangat, kasih sayang, pertikaian, hiburan serta doa kalian.
- ♥ Bambang familyku (Nadia, Nisca, Octa, Dinda, Suci, Vitta, Chika dan Nopa) terimakasih atas segalanya.
- ♥ Teman onlenku Ghibah For Life yang selalu mendukungku, menyemangatiku serta memberikan hiburan tanpa batas. Hey bebs you are the real friends (maybe hehehe).
- ♥ Teman-teman kelompok E dan Teori 3 angkatan 2016 entah orde lama atau orde baru, terimakasih tingkah-tingkah konyol kalian dan atas kerja samanya.
- ♥ Dosen-dosenku yang telah memberikan aku ilmu yang sangat-sangat bermanfaat. Khususnya untuk Dosen PA ku Bapak Jason Merari P. selaku pembimbing I, dan Ibu Destik Wulandari selaku pembimbing II. Saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya.
- ♥ Keluarga besarku lainnya terimakasih atas dukungannya.
- ♥ Dan semua orang yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya dari segi doa dan bantuan secara langsung atau tidak langsung. Khususnya teman onlen saat gabutku yang tidak bisa ku sebut satu per satu.
- ♥ Dan untuk orang-orang yang mengkritik negatif atau positif, meremehkan, mencaci, memaki, menyakiti, menghianati, serta membenci saya, dengan adanya kalian saya terbentur, terbentur, terbentur dan akhirnya terbentuk (Tan Malaka).

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi/ tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2020

Yang menyatakan



Lia Dwiningsih

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya yang begitu besar yang selalu disertakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KAJIAN ETNOFARMASI RAMUAN PENGOBATAN PADA MASYARAKAT SAMIN DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO”**. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kurang sempurnanya dalam penelitian dan penyusunan dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan serta keterbatasan cakupan peneliti. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi dapat berkualitas dan juga bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tidak lepas dari bimbingan, saran, pengarahan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. R.A., Oetari, SU., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Prodi S1 Farmasi dan sekaligus penguji pertama.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, MM., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik dan juga dosen Pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan sara, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Destik Wulandari, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan sara, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. apt. Yaya Sulton Azi, M.Kes., M.Farm., yang telah memberikan ide, pengalaman baru, mendampingi, membimbing, memberikan masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan senantiasa melindungi dan memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang tidak disadari penulis. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan juga ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kefarmasian.

Surakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
INTISARI.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Tentang Etnofarmasi	7
1. Sejarah etnofarmasi	8
2. Pengetahuan pendukung etnofarmasi	8
2.1 Etnobotani.....	9
2.2 Etnozoologi.....	9
2.3 Etnofarmakologi.	9
2.4 Etnofarmakognosi.....	10
2.5 Etnofarmasetika.	10
B. Tinjauan Tentang Bioprospektif.....	11
C. Pengobatan Tradisional	12
1. Kelebihan Obat Tradisional.....	13
1.1. Efek samping relatif kecil.....	13
1.2. Kombinasi efek kandungan kimia dalam bahan obat tradisional.	13

1.3. Obat tradisional lebih sesuai untuk penyakit degeneratif dan metabolik.	14
2. Kekurangan Obat Tradisional	14
D. Tinjauan Suku Samin	14
1. Keadaan Geografis	14
2. Sejarah Suku Samin.....	17
3. Kehidupan Suku Samin	18
E. Landasan Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
D. Bahan dan Alat	24
E. Definisi Operasional.....	24
F. Jalannya Penelitian	25
1. Teknik pengambilan sampel.....	25
2. Rancangan penelitian	26
3. Prosedur Penelitian.....	26
3.1. Menentukan Sampel.	26
3.2. Interview Informan.	26
G. Analisis Data	27
1. Analisis nama ilmiah.....	27
2. Analisis kegunaan.....	27
3. Analisis bioprospektif.....	27
3.1 Use Value (UV).	27
3.2 Informant Concensus Factor (ICF).	28
H. Skema Kerja Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Jenis Penyakit dan Ramuan Pengobatan	30
1. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Asam Urat.....	31
1.1. Pupus daun suku.	31
1.2. Buah sukun.	32
1.3. Daun salam dan daun sambiloto.....	32
2. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Batuk	33
2.1 Jeruk nipis dan kecap.....	33
2.2 Duduh dolog bambu.	33
2.3 Blimbing wuluh.	33
2.4 Kencur, kemangi, beras, dan bawang merah.	34
2.5 Meniran.....	34
3. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Bengkak.....	35

4.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Beri-beri.....	38
4.1.	Temulawak dan kulit manggis.....	38
4.2.	Daun papaya gantung, daun sambiloto dan blubukan pule.	39
5.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Cuci darah.....	40
6.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Demam	41
6.1	Kunyit dan madu atau injet.....	41
6.2	Batang pohon pisang busuk dan madu atau injet.	42
6.3	Daun labu siam.	42
6.4	Kunyit, batang pohon pisang busuk, madu dan cacing.....	42
7.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Diabetes	43
7.1	Ubi ungu.	43
7.2	Melon.....	43
7.3	Kunyit, temulawak, tempuyung, gula batu, daun sirih, daun kemade, daun salam, kecubung, suruhan dan daun otok.	44
8.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Diare	46
8.1	Pupus daun jambu biji dan garam.....	46
8.2	Kunyit putih dan Kunci pepet.....	47
9.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Gatal	48
9.1	Daun sirih.	48
9.2	Daun kenikir, garam dan air.	48
10.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Gondong	49
10.1	Telur ayam kampung dan talas hitam.....	49
10.2	Telur ayam kampung, talas hitam, kapuk randu dan garam	49
10.3	Telur ayam kampung.	50
11.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Hipertensi	50
11.1	Buah pace dan gula putih.....	51
11.2	Daun seledri, daun salam dan daun kenikir.	51
11.3	Daun sambiloto.....	52
11.4	Buah Ceplukan.	52
11.5	Daun sirih merah.	52
11.6	Daun sambiloto, daun papaya gantung dan meniran.	53
11.7	Daun ciplukan dan herba meniran.	53
11.8	Daun srikaya dan jarak jitun.	54
11.9	Kunyit, temulawak, tempuyung, gula batu, daun sirih, daun kemade, daun salam, kecubung, suruhan dan daun otok.	54
11.10	Daun dan akar pepaya gantung.....	57
11.11	Daun blimbing wuluh.	57
12.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Hipotensi	57
13.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Jantung lemah.....	58
13.2	Daun sukun.	58

13.3	Daun kumis kucing.....	59
14.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Kejang Perut	59
15.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Keputihan	60
16.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Kolesterol	60
16.1	Daun kenikir.	61
16.2	Daun sukun.	61
17.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Korengan	61
18.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Lemas	62
19.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Luka goresan	63
19.1	Daun binahong.....	63
19.2	Batang talas hitam.	64
19.3	Daun muda lamtoro.	64
20.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Masuk angin	65
20.1	Jahe merah.	65
20.2	Jahe.	65
21.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Menambah nafsu makan	66
21.1	Temu ireng.....	66
21.2	Temulawak.	66
21.3	Daun papaya.	66
22.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Menyehatkan badan	67
22.1	Temulawak.	67
22.2	Daun papaya.	68
22.3	Cabe jawa, puyang, merica dan asam jawa.	68
22.4	Kuyit dan asem jawa.....	69
22.5	Temu ireng, telur bebek setengah matang, laos dan ragi.	70
22.8	Daun sambiloto, daun ceplukan dan meniran.....	72
22.9	Kulit manggis, daun salam, daun talok, daun ijo, daun sirih dan kayu secang.	72
23.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Meriang	74
23.1	Cabe jawa, puyang, merica, gula batu dan madu.	74
24.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Mimisan.....	76
25.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Nyeri haid	76
25.1	Daun sirih.	77
25.2	Daun bambu muda.....	77
26.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Nyeri Pasca melahirkan	78
26.1	Air dan batok kelapa.....	78
26.2	Kencur dan jahe.	78
26.3	Asam kawak, temulawak, daun lemeni, cuwut dan daun sigaran	79
26.4	Daun sirih.	80
27.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Panas dalam.....	80
28.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Paru-paru	80

29. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Patah tulang	82
30. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Pegel linu	83
30.1 Daun sambiloto, daun ceplukan dan meniran utuh.	84
30.2 Daun kenikir dan daun seledri.	85
30.3 Cabe jawa, puyang, merica, asam kawak dan gula merah.	85
30.4 Temulawak.	86
30.5 Kunyit, telur ayam kampung dan madu.....	87
30.6 Cabe jawa, puyang, daun pule dan daun sambiloto.	87
30.7 Herba meniran, daun kumis kucing, daun sambiloto, pule dan alang – alang.	88
30.8 Daun salam, daun talok, daun ijo, daun sirih, kayu secang dan herba meniran.	89
30.9 Kencur, kunyit, temulawak dan godong ijo.....	90
30.10 Cabe jawa, puyang, merica, madu dan gula batu.	90
30.11 Kunyit dan asam jawa.....	91
30.12 Daun kelor.	92
30.13 Daun papaya.	92
30.14 Buah kuwalot.	93
30.15 Mahoni.....	93
30.16 Daun, akar, dan bunga papaya gantung.	94
30.17 Daun sambiloto dan daun papaya gantung hitam.	94
30.18 Daun sirsak, daun srikaya, daun salam, sereh, merica dan jahe.	94
30.19 Daun sambiloto, puyang, cabe jawa dan asam kawak.....	96
31. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Pelancar Asi	97
31.1 Cabe jawa dan puyang.	97
31.2 Kacang tanah.	98
31.3 Biji jagung.	98
32. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Pelancar BAB.....	98
33. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Pelancar haid	99
34. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Pelangsing	99
35. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Peluruh kentut/kembung	100
35.1 Daun sembukan.	100
35.2 Buah mbili.	100
36. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Penyakit dalam	101
37. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Perut mulas	102
37.1 Daun sembukan.	102
37.2 Daun srikaya.	104
38. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Perut senep	104
39. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Pilek.....	104
40. Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Pusing	105

40.1	Daun kecubung dan injet.	105
40.2	Daun sukun.	106
40.3	Daun, akar, dan bunga daun papaya gantung.	106
40.4	Kunyit dan madu.	106
41.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Rematik	107
41.1	Daun kelor dan salam.	107
41.2	Daun srikaya dan salam.	108
42.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Sakit gigi	108
42.1	Kapuk randu dan micin.	109
42.2	Getah kamboja.	109
42.3	Daun sirih.	109
43.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Sakit Mata.	110
44.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Sariawan	110
44.1	Daun lamtoro.	111
44.2	Tomat.	111
44.3	Tepung jagung.	111
44.4	Jeruk nipis.	112
45.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Sesak Nafas	112
46.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Stroke.	113
47.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Syaraf.	113
48.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Tersengat Lebah ..	114
49.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Tipes	114
49.1	Cacing.	115
49.2	Undur-undur.	115
49.3	Kunyit putih, daun sambiloto, suruh merah dan beras merah.	115
50.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Tremor	116
51.	Ramuan Yang Digunakan Sebagai Obat Uci-uci (bisul).	118
B.	Cara Pembuatan dan Penggunaan Ramua Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Samin	119
C.	Nilai ICF Dan UV Tanaman Obat Di Masyrakat Suku Samin ...	121
1.	Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> dan <i>Use Value</i> Tanaman	121
2.	Klasifikasi Nilai Informant Concensus Factor Tertinggi	125
3.	Klasifikasi Nilai <i>Use Value</i> Tertinggi	133
1.1	Kunyit.	134
1.2	Sirih.	134
1.3	Jambu Biji.	135
1.4	Sambiloto.	135
1.5	Talas Hitam.	136
1.6	Puyang.	136
1.7	Asam Jawa.	137
1.8	Cabe Jawa.	137
1.9	Jeruk Nipis.	137
1.10	Temulawak.	138
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	139

A. Kesimpulan.....	139
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	177

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Bojonegoro.....	15
2. Peta Desa Margomulyo	16
3. Skema rancangan penelitian pengambilan data	26
4. Skema Jalannya Penelitian.....	29
5. Bagian tanaman yang digunakan	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabulasi ramuan untuk penyakit asam urat di Masyarakat suku Samin	33
2. Tabulasi ramuan untuk penyakit batuk di Masyarakat suku Samin..	35
3. Tabulasi ramuan untuk penyakit bengkak di Masyarakat suku Samin	37
4. Tabulasi ramuan untuk penyakit beri-beri di Masyarakat suku Samin.....	40
5. Tabulasi ramuan untuk penyakit cuci darah di Masyarakat suku Samin	42
6. Tabulasi ramuan untuk penyakit demam di Masyarakat suku Samin.....	43
7. Tabulasi ramuan untuk penyakit diabetes di Masyarakat suku Samin	45
8. Tabulasi ramuan untuk penyakit diare di Masyarakat suku Samin...	49
9. Tabulasi ramuan untuk penyakit gatal di Masyarakat suku Samin...	50
10. Tabulasi ramuan untuk penyakit gondong di Masyarakat suku Samin.....	51
11. Tabulasi ramuan untuk penyakit hipertensi di Masyarakat suku Samin.....	53
12. Tabulasi ramuan untuk penyakit hipotensi di Masyarakat suku Samin.....	60
13. Tabulasi ramuan untuk penyakit jantung lemah di Masyarakat suku Samin	60
14. Tabulasi ramuan untuk penyakit kejang perut di Masyarakat suku Samin.....	62
15. Tabulasi ramuan untuk penyakit keputihan di Masyarakat suku Samin.....	62
16. Tabulasi ramuan untuk penyakit kolesterol di Masyarakat suku Samin.....	63
17. Tabulasi ramuan untuk penyakit korengan di Masyarakat suku Samin.....	64
18. Tabulasi ramuan untuk penyakit lemas di Masyarakat suku Samin	65
19. Tabulasi ramuan untuk luka gores di Masyarakat suku Samin.....	66
20. Tabulasi ramuan untuk penyakit masuk angin di Masyarakat suku Samin	67
21. Tabulasi ramuan untuk menambah nafsu makan di Masyarakat suku Samin	68
22. Tabulasi ramuan untuk menyehatkan badan di Masyarakat suku Samin	69

23. Tabulasi ramuan untuk penyakit meriang di Masyarakat suku Samin	76
24. Tabulasi ramuan untuk mimisan di Masyarakat suku Samin	79
25. Tabulasi ramuan untuk nyeri haid di Masyarakat suku Samin	79
26. Tabulasi ramuan untuk nyeri pasca melahirkan di Masyarakat suku Samin	80
27. Tabulasi ramuan untuk penyakit panas dalam di Masyarakat suku Samin.....	82
28. Tabulasi ramuan untuk penyakit paru-paru di Masyarakat suku Samin	83
29. Tabulasi ramuan untuk patah tulang di Masyarakat suku Samin.....	85
30. Tabulasi ramuan untuk penyakit pegal linu di Masyarakat suku Samin.....	86
31. Tabulasi ramuan untuk pelancar asi di Masyarakat suku Samin	99
32. Tabulasi ramuan untuk pelancar BAB di Masyarakat suku Samin.....	101
33. Tabulasi ramuan untuk pelancar haid di Masyarakat suku Samin.....	101
34. Tabulasi ramuan untuk pelangsing di Masyarakat suku Samin.....	102
35. Tabulasi ramuan untuk peluruh kentut di Masyarakat suku Samin	102
36. Tabulasi ramuan untuk penyakit dalam di Masyarakat suku Samin.....	103
37. Tabulasi ramuan untuk perut mulas di Masyarakat suku Samin	104
38. Tabulasi ramuan untuk perut senep di Masyarakat suku Samin	105
39. Tabulasi ramuan untuk pilek di Masyarakat suku Samin	106
40. Tabulasi ramuan untuk pusing di Masyarakat suku Samin.....	106
41. Tabulasi ramuan untuk rematik di Masyarakat suku Samin	108
42. Tabulasi ramuan untuk sakit gigi di Masyarakat suku Samin	110
43. Tabulasi ramuan untuk sakit mata di Masyarakat suku Samin	111
44. Tabulasi ramuan untuk sariawan di Masyarakat suku Samin	112
45. Tabulasi ramuan untuk sesak nafas di Masyarakat suku Samin	113
46. Tabulasi ramuan untuk stroke di Masyarakat suku Samin	114

47. Tabulasi ramuan untuk syaraf di Masyarakat suku Samin	115
48. Tabulasi ramuan untuk tersengat lebah di Masyarakat suku Samin	115
49. Tabulasi ramuan untuk tipes di Masyarakat suku Samin.....	116
50. Tabulasi ramuan untuk tremor di Masyarakat suku Samin.....	118
51. Tabulasi ramuan untuk uci-uci di Masyarakat suku Samin	119
52. Nilai ICF dari Jenis Penyakit Di Masyarakat Suku Samin.....	124
53. Nila <i>Use Value</i> Tanaman Yang Digunakan Sebagai Ramuan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Samin.....	126
54. Klasifikasi Penyakit Di Masyarakat Suku Samin Dusun Jepang Dengan Nilai ICF Minimum 0,7	127
55. Klasifikasi 10 Tanaman Di Masyarakat Suku Samin Yang Memiliki Nilai UV lebih dari 0,6.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Kuisisioner.....	178
2. Jenis penyakit dan cara pengobatan oleh Masyarakat Suku Samin	179
3. Daftar tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh Masyarakat Suku Samin sebagai obat.....	186
4. Daftar hewan yang digunakan sebagai ramuan obat tradisional di masyarakat Suku Samin	192
5. Daftar mineral yang digunakan sebagai ramuan obat tradisional di masyarakat Suku Samin	192
6. Perhitungan Presentase Pengetahuan dan atau penggunaan Tanaman yang digunakan oleh Masyarakat Suku Samin	193
7. Biodata Narasumber Masyarakat Suku Samin.....	194
8. Skema pengambilan informan dengan metode <i>Snowball sampling</i> di Masyarakat Suku Samin.....	195
9. Dokumentasi jalannya penelitian	196
10. Gambar Dokumentasi Daerah Masyarakat Suku Samin.....	198
11. Gambar Tanaman dengan Nilai UV tertinggi	200

INTISARI

DWININGSIH, LIA. 2020. KAJIAN ETNOFARMASI RAMUAN PENGobatan PADA MASYARAKAT SAMIN DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan *megabiodiversity* terbesar di dunia. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan ramuan tradisional diantaranya ialah masyarakat suku Samin. Tujuan penelitian untuk mengetahui ramuan obat tradisional, cara peramuannya dan penggunaan, tingkat kepercayaan dengan nilai ICF dan UV, serta mengetahui tumbuhan dan hewan yang memiliki aktivitas pengobatan dengan studi literatur.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penentuan informan dengan metode *snowball sampling*. Menggunakan metode survey dan studi literatur. Data ramuan obat tradisional yang telah didapatkan kemudian di analisis nilai UV (*Use Value*), dan ICF (*Informant Concensus Factor*).

Didapatkan 12 informan yang mengetahui dan/atau menggunakan ramuan obat tradisional dengan terinterventaris sebanyak 51 penyakit, 133 ramuan obat tradisional, dan 81 jenis tumbuhan. Mayoritas peramuannya dengan direbus dan ditumbuk. Bagian tanaman yang banyak digunakan adalah daun. Hasil ICF dan UV secara keseluruhan dikelompokkan kembali menjadi 16 kategori penyakit dengan rentan nilai antara 0,7-1 dan hasil nilai UV didapatkan 10 tumbuhan dengan rentan nilai antara 0,66-1. Tumbuhan dan hewan yang digunakan memiliki aktivitas sebagai bahan ramuan obat tradisional.

Kata kunci : Etnofarmasi, Suku Samin, ramuan pengobatan, obat tradisional

ABSTRACT

DWININGSIH, LIA. 2020. ETHNOPHARMACEUTICAL STUDY OF MEDICINAL HERBS IN THE SAMIN COMMUNITY, JAPAN HAMLET, MORGOMULYO VILLAGE, MSRGOMULYO DISTRICT, BOJONEGORO.

Indonesia is one of the countries with the largest megabiodiversity in the world. Community groups that use traditional medicinal herbs include the Samin tribe. The purpose of this research is to find out the ingredients of traditional medicine, how to use and use the level of confidence with ICF and UV values, and to know plants and animals that have treatment activities with literature studies.

This research is a descriptive research type with qualitative methods. Determination of informants by snowball sampling method. Using survey methods and literature studies. Data of traditional medicine concoctions that have been obtained are then analyzed for UV (Use Value) and ICF (Informant Consensus Factor) values.

Obtained 12 informants who knew and or used traditional medicinal herbs with interventions as many as 51 diseases, 133 traditional medicinal herbs, and 81 plant species. The majority of the women were boiled and pounded. Plant parts that are widely used are leaves. The results of the ICF and UV analysis as a whole can be grouped back into 16 categories of diseases with susceptible values between 0.7-1 and the results of UV analysis found 10 plants with vulnerable values between 0.66-1. Plants and animals that are used have activities as ingredients of traditional medicine.

Keywords: Ethnopharmacy, Samin Tribe, medicinal herbs, traditional medicine

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara *megabiodiversity* yang tidak hanya kaya akan keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya. Indonesia juga memiliki keanekaragaman suku/etnis dengan pengetahuan tradisional dan budaya yang berbeda dan unik tersebar dari Sabang hingga Merauke. Diperkiraan hutan Indonesia menyimpan potensi tumbuhan obat sebanyak 30.000 jenis, di antaranya 940 jenis telah dinyatakan berkhasiat obat, 78% masih diperoleh melalui pengambilan langsung dari hutan (Nugroho 2010).

Banyaknya jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional dapat memberikan referensi terhadap dunia pengobatan, apalagi dengan makin gencarnya moto “*back to nature*” atau “kembali ke alam”. Pengobatan tradisional awalnya dikenal dengan ramuan jamu-jamuan, sampai saat ini jamu masih diyakini sebagai obat mujarab untuk mengobati berbagai penyakit bahkan telah dikembangkan dalam industri modern. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat memiliki karakteristik berbeda-beda pada suatu wilayah. Pengetahuan tersebut biasanya merupakan warisan secara turun-temurun (Nuraini 2013).

Data dasar tanaman obat (TO) di Indonesia masih sangat minim, terutama informasi tentang jenis-jenis TO terkait dengan kearifan lokal, penggunaan dalam ramuan, bagian yang digunakan dan cara penggunaannya. Penelitian untuk mendapatkan data fitogeografi, pemanfaatan berbasis kearifan lokal, fitokimia dan sosial ekonomi dari TO akan sangat penting dalam membangun sebuah data dasar. Data dasar tersebut dapat digunakan sebagai informasi penting dalam proses budidaya TO untuk peningkatan produktivitas, serta rintisan untuk kemandirian obat berbasis tumbuhan. Data dasar yang dihasilkan sangat mendukung program Saintifikasi Jamu (SJ) karena program tersebut berbasis kepada kearifan lokal yang tercermin dari budaya masing-masing etnis sehingga program SJ ini dapat terus dikembangkan ke seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Ristoja 2015). Hal tersebut mendorong untuk dilakukannya upaya pemanfaatan dan pelestarian

pengetahuan masyarakat atau suku tentang pengobatan tradisional yang telah dilakukan secara empiris. Upaya tersebut mulai dari inventarisasi, pemanfaatan, budi daya sampai dengan penggalan kembali pengetahuan suku lokal tentang obat tradisional (Darmono 2007).

Perlindungan kearifan lokal dalam hal pengobatan tradisional perlu segera dilakukan oleh berbagai pihak (*stakeholder*) untuk menghindari kepunahan kekayaan kearifan pengobatan tradisional tersebut. Hal ini terkait dengan usia para pemiliknya (pengobat tradisional) yang semakin tua dan hanya sedikit yang menurunkan pengetahuannya kepada ahli waris/keluarga atau kepada murid-muridnya. Pendataan dan pelestarian tumbuhan obat perlu juga segera dilakukan mengingat sebagian besar kebutuhan bahan baku untuk obat tradisional masih dicukupi dengan cara mengambil langsung ke hutan yang tentunya akan mengikis dan mengakibatkan kepunahan jika tidak segera diupayakan domestikasi dan pembudidayaannya. Upaya pelestarian terhadap tumbuhan yang sudah termasuk dalam kategori langka (*endangered*) *Redlist* IUCN perlu melibatkan seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat disekitar tempat tumbuh tanaman tersebut supaya lebih optimal (Ristoja 2015).

Langkah yang dapat diambil untuk upaya pemanfaatan dan pelestarian pengetahuan masyarakat atau suku tentang pengobatan tradisional yang telah dilakukan secara empiris dapat dilakukan dengan adanya etnofarmasi. Etnofarmasi merupakan pendekatan secara ilmiah yang dapat membantu dalam menggali pengetahuan etnik lokal terhadap resep tradisional berkhasiat obat (Hermin 2016). Untuk itu, salah satu etnik yang dapat dilakukan pendekatan secara ilmiah tersebut adalah masyarakat suku Samin di Desa Jepang Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau dan dihuni berbagai etnik suku bangsa dengan masing-masing budayanya yang khas. Etnik mempunyai kearifan lokal sesuai dengan budaya dan adat istiadat yang dipegang teguh berdasarkan tradisi turun-temurun dan diwarisi dari pendahulunya. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional (OT) terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang

secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya (Moektiwardoyo 2014). Suku Samin merupakan suku yang tinggal di lereng pegunungan Kendeng tepatnya di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur (Munawaroh 2015). Masyarakat Samin adalah sekelompok masyarakat yang menganut ajaran *Saminisme*. Ajaran ini berasal dari seorang tokoh bernama Samin Surosentiko. Ajaran *Saminisme* memunculkan sebagai reaksi terhadap pemerintah Kolonial Belanda yang sewenang-wenang terhadap orang-orang pribumi. Perlawanan mereka dilakukan tidak secara fisik, tetapi berwujud pertentangan terhadap segala peraturan dan kewajiban yang harus dilakukan rakyat terhadap pemerintahan Belanda saat itu, termasuk menolak membayar pajak lagi. Dusun Jepang sebagian besar merupakan tanah kapur, kering, dan tandus. Akan tetapi, berkat kesadaran masyarakat yang tetap membudidayakan tanam pohon jati dan mahoni, sumber air tetap terjaga. Boleh dikatakan lingkungan hutan di Margomulyo relatif masih terjaga. Masyarakat di Dusun Jepang baik Samin atau bukan termasuk kategori yang sadar akan pentingnya masa depan hutan, peduli terhadap kelestarian lingkungan (Rosyid 2010).

Terdapat berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan di masyarakat Samin, namun kebanyakan penelitian dilakukan dalam bidang adat istiadat, keagamaan, serta kebudayaan. Adapun penelitian mengenai penggunaan tanaman obat oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro telah dilakukan oleh Febriyanti, dkk (2016) mengenai identifikasi dan eksplorasi etnomedisin, dari penelitian tersebut didapatkan hasil terinterventarisasi 19 jenis penyakit dengan 21 tanaman, 4 jenis hewan, dan 4 mineral. Dan juga penelitian lain dilakukan oleh Primiani, dkk (2018) mengenai studi etnobotani tumbuhan obat, dari penelitian tersebut didapatkan hasil masyarakat Samin menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan, selain itu juga tumbuhan obat digunakan untuk ritual, dan bumbu masakan sehari-hari. Tumbuhan yang digunakan dari memanfaatkan tumbuhan yang tumbuh liar dan tumbuhan yang dibudidayakan dipekarangan. Namun pada penelitian sebelumnya tidak dilakukan analisis secara khusus menggunakan parameter tertentu untuk mendapatkan urutan tumbuhan yang paling sering digunakan di masyarakat Samin. Serta pada penelitian

sebelumnya hanya disebutkan penggunaan dari masing-masing tumbuhan, sedangkan pada penggunaan penyakit tertentu dibutuhkan adanya racikan atau ramuan obat dengan beberapa komponen tumbuhan, hewan dan juga mineral.

Wisatawan umumnya membawa peradaban modern yang dapat menggeser sejumlah pengetahuan lokal masyarakat. Serta dengan adanya pergeseran zaman dan berkembangnya teknologi, dikhawatirkan akan terjadi erosi (hilang) sebuah pengetahuan mengenai obat tradisional yang telah digunakan secara turun temurun. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian di masyarakat Samin Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini akan dilakukan verifikasi tumbuhan obat manakah yang sering digunakan dalam pengobatan serta untuk melengkapi pada penelitian sebelumnya di masyarakat Samin. Penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang digunakan untuk melengkapi data primer yang didapatkan dari hasil wawancara. Data primer dianalisis nama ilmiah dan kegunaan dengan studi literatur menggunakan jurnal-jurnal serta buku-buku yang berkaitan dan dapat dipercaya. Serta dilakukannya analisis data menggunakan parameter UVdigunakan untuk mengetahui tumbuhan yang dianggap penting dan memiliki banyak manfaat/kegunaan. Sedangkan untuk nilai ICF berdasarkan kategori penyakit digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan penyebaran informasi ramuan obat tradisional di masyarakat suku Samin.

Oleh karena itu perlunya dilakukan kajian atau studi etnofarmasi di masyarakat Samin, untuk menggali pengetahuan obat tradisional yang telah digunakan, dan dapat digunakan secara turun-temurun maupun penggunaan obat tradisional, serta dapat digunakan sebagai upaya untuk melestarikan ramuan khas yang digunakan oleh masyarakat Samin sehingga dapat didokumentasikan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai resep racikan obat tradisional oleh masyarakat luas ataupun masyarakat lokal samin, sehingga meminimalisir hilangnya resep ramuan pengobatan yang telah diketahui dan/atau digunakan oleh masyarakat Samin dan dapat dilakukan pengembangan obat-obat tradisional baru di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja ramuan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat suku Samin di Bojonegoro?
2. Bagaimana cara peracikan dan penggunaan ramuan obat tradisional oleh masyarakat suku Samin di Bojonegoro?
3. Berapakah nilai UV dan ICF berdasarkan analisis bioprospektif pada tanaman obat tradisional di masyarakat suku Samin di Bojonegoro?
4. Apakah tumbuhan dan hewan yang digunakan sebagai ramuan obat tradisional di masyarakat suku Samin di Bojonegoro memiliki aktivitas sebagai obat tradisional berdasarkan studi literatur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian di lingkungan masyarakat suku Samin ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ramuan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Samin di Bojonegoro.
2. Mengetahui cara peracikan dan penggunaan ramuan obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat suku Samin di Bojonegoro.
3. Mengetahui tingkat kepercayaan terhadap suatu ramuan berdasarkan nilai ICF dan UV pada tumbuhan sebagai obat tradisional pada masyarakat Samin di Bojonegoro.
4. Mengetahui tumbuhan dan hewan yang digunakan sebagai ramuan obat tradisional di masyarakat suku Samin di Bojonegoro memiliki aktivitas sebagai obat tradisional berdasarkan studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai ramuan obat tradisional yang digunakan oleh suku Samin di Bojonegoro.

2. Memberikan informasi cara peracikan dan penggunaan ramuan obat tradisional yang digunakan oleh suku Samin di Bojonegoro.
3. Memberikan informasi tentang kebenaran dari penggunaan ramuan obat tradisional oleh masyarakat suku Samin dengan studi literatur.
4. Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Etnofarmasi suku Samin di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Bojonegoro dan pengembangan obat di Indonesia.